

CATATAN REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah atas segala rahmat-Nya sehingga *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan Widyaparwa* ini dapat hadir di hadapan pembaca. Jurnal ini berisi artikel ilmiah kebahasaan dan kesastraan. *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan Widyaparwa* Volume 53, Nomor 2, edisi Desember 2025 ini menyajikan 9 artikel kebahasaan dan kesastraan.

Artikel-artikel tersebut sebagai berikut.

1. Artikel “Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Bahasa Jawa oleh Ganjar Pranowo dalam Kampanye Vaksinasi” karya Anita Ratnasari, Eric Kunto Aribowo, dan Bayu Indrayanto berisi tentang pentingnya strategi komunikasi publik yang adaptif, empatik, dan sensitif terhadap konteks budaya dalam kampanye kesehatan.
2. Artikel “Analisis Struktur Aktansial dalam Film *Raya and The Last Dragon* Karya Carlos Lopez Estrada: Analisis Aktansial Greimas” karya Kumalasari, Amalia Ageng Harvianti Putri, dan Abdul Muntaqim Al Anshory berisi tentang teori aktan A.J. Greimas dalam film *Raya and The Last Dragon* terdapat dalam delapan skema dengan fungsi-fungsi yang berbeda. Delapan skema tersebut adalah saat jamuan undangan seluruh negeri oleh Chief Benja untuk datang ke Hati, pencarian Roh Sisu atau naga terakhir oleh Raya, perjalanan Raya untuk menyatukan potongan permata naga, perjalanan Raya dan Sisu menuju Negeri Ekor, perjalanan Raya dan Sisu menuju Negeri Cakar, perjalanan Raya dan Sisu menuju Negeri Tulang, perjalanan Raya dan Sisu menuju Negeri Taring, serta peristiwa asal mula perpecahan Kumandra.
3. Artikel “Narasi Realisme Magis dalam *Antologi Reportase Parade Hantu Siang Bolong: Kajian Jurnalisme Sastrawi*” karya Avif Nur Aida Aulia dan Taufik Dermawan berisi tentang elemen-elemen realisme magis dalam *Parade Hantu Siang Bolong* yang berupa makhluk gaib, mitos, keyakinan, dan benda magis mendorong masyarakat untuk melakukan ritual-ritual dan mematuhi suatu ajaran demi mencapai tujuan tertentu, misalnya memperoleh ketenteraman atau mencegah bala. Realisme magis digunakan sebagai modus naratif untuk mengamufase peristiwa atau hal-hal sensitif terbaru SARA yang umumnya sulit diberitakan reportase non-jurnalisme sastrawi.

4. Artikel “Kepedulian terhadap Lingkungan dalam Cerita Anak *Nanti Saja* Karya Fransisca Emilia: Kajian Ekokritik Greg Gerrard” karya Nur Hamida dan Novi Sitti Kussuji Indrastuti berisi tentang ekologi yang meliputi tiga aspek, yaitu pencemaran, tempat tinggal, dan bumi. Dalam aspek pencemaran terlihat dari bagaimana tokoh Inur dan teman-temannya membuat prakarya dari barang bekas untuk mengurangi limbah. Dari aspek tempat tinggal dapat dilihat dari kedekatan Inur dengan lingkungannya, yaitu alam Kalimantan. Sementara, dari aspek bumi dapat dilihat dari bagaimana bentuk kepedulian Inur maupun tokoh-tokoh yang lain untuk mewujudkan bumi di masa depan. Selain itu, ditemukan juga fungsi sastra anak sebagai sarana penyebaran ilmu pengetahuan.
5. Artikel “Jejak Peradaban Nusantara Kuna dalam Novel *Pusaka Maharaja* Karya Rohadi Wijaya” karya Elvira Damayanti dan Luluk Sri Agus Prasetyoningsih berisi tentang jejak peradaban Nusantara dalam novel meliputi jejak keberadaan Benua Sundaland, Abraham sebagai leluhur Bani Jawi yang menurunkan bangsa-bangsa di dunia, Candi Borobudur sebagai manifestasi peradaban Nusantara era Raja Sulaiman, dan perdagangan rempah-rempah antara Raja Sriwijaya dan Khalifah Umar bin Abdul Aziz. Hal tersebut menunjukkan sebuah bantahan terhadap status Mesir sebagai peradaban tertua. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan eksistensi sastra interdisipliner bermuatan sejarah peradaban di Indonesia.
6. Artikel “Nama-Nama Warung Gudeg di Kota Yogyakarta” karya Ilma Zulfa berisi tentang nama-nama pada warung gudeg di Yogyakarta digolongkan berdasarkan kepemilikan, lokasi, penyajian, karakteristik penjual, dan ciri khas pada makanan. Penamaan warung gudeg di Yogyakarta mempunyai kategori tersendiri sesuai dengan budaya dan konteks sosial yang terdapat dalam masyarakat
7. Artikel “Strategi Bertutur Advokat dalam Persidangan Perkara Pidana di Empat Pengadilan Negeri di Indonesia” karya Deri Wan Minto, Dadang S. Anshori, Vismaia S. Damaianti, Andoyo Sasromiharjo, dan Dian Sarminta berisi tentang strategi bertutur advokat yang paling dominan adalah “*strategi bertutur secara terus terang dengan basa-basi mempertahankan kesantunan positif*” yang paling sedikit “*strategi bertutur tanpa adanya bentuk basa-basi*”.

8. Artikel “Refleksi Kehidupan Sosial dalam Novel *Orang-Orang Proyek* Karya Ahmad Tohari: Kajian Sosiologi Sastra Ian Watt” karya Visya Faura Agustin, Shifa Vika Azzahra, dan Dwi Susanto berisi tentang novel *Orang-Orang Proyek* berhasil merepresentasikan realitas sosial tahun 2000-an di Indonesia, khususnya terkait isu korupsi yang telah menjadi bagian dari budaya masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa karya sastra ini tidak hanya menggambarkan konflik sosial dan moral yang kompleks, tetapi juga menawarkan kritik terhadap praktik-praktik korupsi yang merajalela. Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa sastra berfungsi sebagai media yang efektif untuk merefleksikan dan mengkritisi kondisi sosial yang ada dalam masyarakat.
9. Artikel “Representasi Ideologi dan Kekuasaan dalam Pidato Presiden Prabowo: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough” karya Muhammad Aminuddin, Maman Suryaman, Sudiati, dan Anwar Efendi menyampaikan bahwa pidato digunakan sebagai alat untuk membangun legitimasi politik dan memperkuat kepercayaan publik terhadap pemerintahan baru melalui narasi sejarah, solusi konkret atas tantangan nasional, serta ajakan kolaborasi. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang hubungan antara bahasa, ideologi, dan kekuasaan dalam wacana politik Indonesia.

Semoga artikel-artikel yang disajikan dalam Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan Widyaparwa ini dapat menambah wawasan kebahasaan dan kesastraan bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Desember 2025

Pemimpin Redaksi